

PERANCANGAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LANCANG KUNING DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

Kemal Septyadi¹, Repi^{*2}, Imbardi³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

Jl. Yos Sudarso km. 8 Umban Sari, Rumbai, Pekanbaru, Telp (0761) 52324

*e-mail koresponden : repi@unilak.ac.id

Abstrak

Universitas Lancang Kuning merupakan salah satu perguruan tinggi swasta (PTS) di Riau yang turut andil membawa kontribusi dan peran dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Fakultas Kedokteran merupakan salah satu bangunan yang harus dikembangkan fasilitas pendidikannya di Universitas Lancang Kuning ini untuk mencapai perguruan tinggi yang bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada Perancangan Fakultas Kedokteran Universitas Lancang Kuning adalah mendapatkan konsep desain Fakultas Kedokteran Universitas Lancang Kuning dengan pendekatan Arsitektur Hijau, meningkatkan minat calon mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lancang Kuning serta menghadirkan gedung Fakultas Kedokteran Universitas Lancang Kuning yang memenuhi standart. Arsitektur Hijau adalah suatu pendekatan pada bangunan yang dapat meminimalisasi berbagai pengaruh yang membahayakan pada kesehatan manusia dan lingkungan. Dengan kata lain, diharapkan mampu meminimalisasikan dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan sekitar sehingga kualitas hidup manusia serta alam sekitar hubungannya tetap harmonis dan terjaga serta dapat memperoleh kenyamanan dalam bangunan Fakultas Kedokteran tersebut.

Kata kunci : Universitas Lancang Kuning, Fakultas Kedokteran, Perancangan, Arsitektur Hijau.

Abstract

Lancang Kuning University is one of the private universities in Riau that contributes and plays a role in improving the quality of education in Indonesia. Faculty of Medicine is one of the buildings that must be developed in the educational facilities at Lancang Kuning University to achieve universities that compete at the national and international levels. The objectives to be achieved in the design of the Faculty of Medicine of Lancang Kuning University are to get the design concept of the Faculty of Medicine of Lancang Kuning University with a Green Architecture approach, to increase the interest of prospective students of the Faculty of Medicine of Lancang Kuning University and to present the building of the Faculty of Medicine of Lancang Kuning University that meets the standards. Green Architecture is an approach to buildings that can minimize various harmful effects on human health and the environment. In other words, it is expected to be able to minimize the negative impact of development on the surrounding environment so that the quality of human life and nature around the relationship remains harmonious and maintained and can get comfort in the Faculty of Medicine building.

Keywords : Lancang Kuning University, Faculty of Medicine, Design, Green Architecture.

A. PENDAHULUAN

Universitas Lancang Kuning merupakan salah satu perguruan tinggi swasta (PTS) di Riau yang turut andil membawa kontribusi dan peran dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Universitas Lancang Kuning termasuk dalam salah satu perguruan tinggi yang bersaing di tingkat nasional, hal ini terbukti Universitas Lancang Kuning berada di peringkat 190 Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia dan peringkat ke 2 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terbaik di Riau berdasarkan situs Lembaga Pemeringkatan Internasional Collages & Universities (UNIRANK) yang diumumkan di website *www.4icu.org* pada tahun 2021.

Persaingan dalam dunia pendidikan di Riau ini mendorong Universitas Lancang Kuning menetapkan visinya yaitu menjadikan Universitas yang unggul di Tingkat Nasional. Untuk mencapai visi tersebut Universitas Lancang Kuning menetapkan misinya yang di sesuaikan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Fakultas Kedokteran merupakan salah satu bangunan yang harus dikembangkan fasilitas pendidikannya di Universitas Lancang Kuning ini untuk mencapai perguruan tinggi yang bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Dalam beberapa tahun belakangan, telah terdapat peningkatan jumlah minat masyarakat terhadap bidang Kedokteran, khususnya para pelajar yang baru menyelesaikan *study*-nya di tingkat SLTA lalu ingin melanjutkan *study*-nya ke tingkat Perguruan Tinggi.

Perkembangan jumlah peminat yang ingin berkuliah di Fakultas Kedokteran di Riau cukup banyak. Salah satu Fakultas Kedokteran yang menjadi incaran masyarakat yaitu di Universitas Riau atau biasa disebut UNRI. Berikut perkembangan jumlah peminat dan daya tampung mahasiswa-mahasiswi baru yang mendaftar di Fakultas Kedokteran UNRI pada 5 tahun terakhir.

Table 1. Jumlah Peminat dan Daya Tampung Fakultas Teknik UNRI 5 Tahun Terakhir

Tahun	Peminat	Daya Tampung
2017	1.619	24
2018	1.769	25
2019	1.189	48
2020	1.413	48
2021	1.288	48
Jumlah	7.278	193
Rata-rata	1.455	39

Sumber : <https://studi.telematika.org>

Tingkat perkembangan calon mahasiswa Fakultas Kedokteran UNRI dengan jumlah peminat 7.278 orang/tahun dan jumlah daya tampung 193

orang/tahun. Dengan rata-rata peminatnya 1.455 orang/tahun serta rata-rata daya tampung 39 orang/tahun. Jadi, presentase penerimaan di Fakultas Kedokteran Universitas Riau yaitu sekitar 37%.

Dapat kita ketahui Fakultas Kedokteran ini mempunyai prospek masa depan yang tinggi, karena itu akan ada banyak calon mahasiswa-mahasiswi yang ingin memasuki dunia perkuliahan di tempat ini. Universitas Lancang Kuning saat ini belum mempunyai gedung untuk Fakultas Kedokteran. Maka dari itu, sudah saatnya Universitas Lancang Kuning mendirikan gedung baru yang di peruntukkan untuk Fakultas Kedokteran tersebut.

Atas dasar permasalahan tersebut timbul lah pemikiran untuk merancang sebuah Fakultas Kedokteran yang dapat menampung minat calon mahasiwa/i yang masuk ke bidang Kedokteran serta perlu adanya pengembangan-pengembangan yang memadai mulai dari sarana dan prasarana ataupun fasilitas sehingga nantinya akan menghasilkan alumni-alumni yang berkualitas dan berjasa bagi masyarakat.

Seiring dengan padatnya bangunan di perkotaan menyebabkan ketidak seimbangan iklim karena banyaknya bangunan yang tidak memperhatikan kondisi alam dan lingkungannya. Selain itu, pembangunan tempat pendidikan seringkali kurang memperhatikan faktor kenyamanan baik secara fisik maupun psikis, dengan alasan perlu adanya biaya ekstra. Faktor kenyamanan pada bangunan pendidikan sangat penting karena berpengaruh pada kesehatan, produktivitas, serta citra bangunan itu sendiri, di sisi lain sektor kontruksi merupakan penyumbang terbesar konsumsi energy, sehingga sektor konstruksi harus berperan dalam pengeluaran konsumsi energi.

Perancangan Fakultas Kedokteran Universitas Lancang Kuning ini merupakan jawaban atas kurangnya lahan pada tapak sehingga menerapkan Arsitektur Hijau dengan menerapkan beberapa poin penting dalam sebuah penerapan bangunan. Arsitektur Hijau adalah konsep desain dan pembangunan yang didasarkan atas prinsip ekologis dan konservasi lingkungan untuk menghasilkan bangunan yang hemat energi serta ramah lingkungan.

Konsep perancangan Fakultas Kedokteran Universitas Lancang Kuning dengan menerapkan Arsitektur Hijau, diharapkan mampu meminimalisasikan dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan sekitar sehingga kualitas hidup manusia serta alam sekitar hubungannya tetap harmonis dan terjaga serta dapat memperoleh kenyamanan dalam bangunan Fakultas Kedokteran tersebut.

B. METODE PENELITIAN

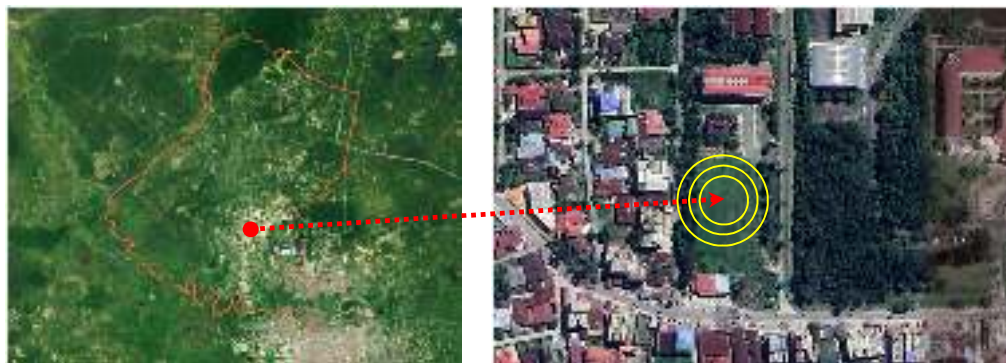
Metodologi penelitian yang digunakan pada perancangan Fakultas Kedokteran Universitas Lancang Kuning ini berupa metode kualitatif. Metode Kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan melakukan analisis. Proses dan maknanya lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus perencanaan sesuai dengan fakta di lapangan. Sumber dari data kualitatif adalah catatan observasi baik berupa tulisan ataupun gambar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Lokasi Tapak

Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan kemudahan akses bagi masyarakat dan faktor lokasi tapak yang berada di kompleks Universitas Lancang Kuning. Bangunan di sekitar tapak merupakan ruko-ruko serta pemukiman warga dan bersebelahan langsung dengan gedung serbaguna Politeknik Caltex. Lokasi ini merupakan lokasi berdirinya bangunan Fakultas Kedokteran Universitas Lancang Kuning.



Gambar 1. Lokasi Tapak Perancangan
(Sumber : Google Earth, 2023)

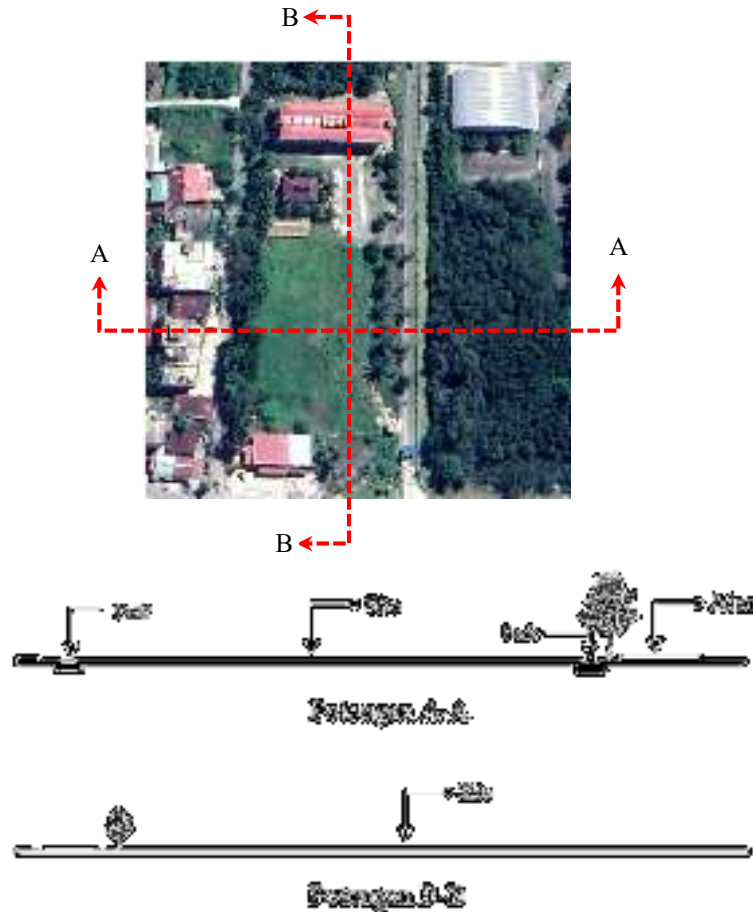
Tapak memiliki bentuk persegi panjang dengan jumlah sisi sebanyak 4 sisi dan sudah memiliki 1 massa bangunan rusunawa yang merupakan pengembangan. Ukuran tapak memiliki luas 14.840 m². Dengan dimensi sebelah Utara 76 m, Selatan 76 m, Timur 210 m dan Barat 210 m.



Gambar 2. Ukuran dan Luasan Tapak
(Sumber : Google Earth & Analisa Pribadi, 2023)

2. Analisa Topografi

Tapak memiliki kontur yang relatif datar, namun ada elevasi antara tapak dengan jalan $\pm 1-1,5$ m. Tanah pada tapak berjenis tanah gambut atau lunak. Permukaan tapak lebih tinggi 30 cm dari permukaan jalan sehingga genangan air hujan tidak akan membanjiri permukaan tapak.



Gambar 3. Topografi Tapak
(Sumber : Google Earth & Analisa Pribadi, 2023)

3. Analisa Orientasi dan Iklim

Arah orientasi matahari sangat berpengaruh pada Perancangan Fakultas Kedokteran ini dikarenakan orientasi matahari berpengaruh kepada kenyamanan ruang, baik berupa suhu dan pencahayaan. Orientasi matahari terbit dan tenggelam pada tapak berada pada bentang terlebar. Matahari pada tapak terbit dari arah Timur atau arah depan tapak dan tenggelam pada arah Barat atau arah belakang tapak



Gambar 4. Orientasi Matahari
(Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

Berikut analisa dari orientasi matahari antara lain: (1) Posisi matahari timur berada pada sisi depan site dan posisi matahari barat berada di belakang site. (2) Pada sisi Utara dan Selatan perlu adanya bukaan karena pada sisi ini dipercaya memiliki pencahayaan terbaik bagi suatu ruang. Respon dari analisa orientasi matahari antara lain: (1) Bukaan pada ruang akan dirotasi ke arah Utara / Selatan untuk menghindari panas matahari. (2) Penggunaan *shading* agar panas matahari tidak langsung masuk ke dalam ruang.



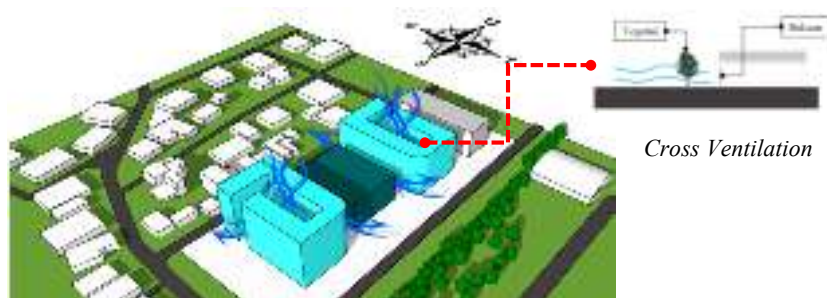
Gambar 5. Respon Analisa Matahari
(Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

Analisa arah angin dilakukan untuk memaksimalkan aliran angin dingin kedalam untuk menciptakan kenyamanan thermal di dalam ruang.



Gambar 6. Arah Angin Pada Tapak
(Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

Berikut analisa dan respon dari orientasi angin antara lain: (1) analisa angin berhembus dari segala arah. Respon dari analisa angin antara lain: (1) memberikan vegetasi di outdoor untuk menyaring udara kotor dan taman indoor untuk mengatur suhu dalam ruang. (2) memberikan bukaan untuk memaksimalkan udara yang masuk. Untuk memaksimalkan aliran angin pada tapak maka dilakukan penerapan *cross ventilation* pada bangunan.



Gambar 7. Respon Analisa Angin
(Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

Angin panas yang bertiup dari luar tapak difilter melalui pohon peneduh pada taman sehingga udara menjadi sejuk, Pada sisi utara dan selatan tapak yang tidak terkena panas matahari langsung diberikan bukaan sehingga angin sejuk yang telah difilter masuk ke dalam bangunan. diperlukan banyak bukaan karena jika kedua sisi memiliki bukaan, akan terjadi sirkulasi angin yang membuat suhu ruangan menjadi berkurang. Analisa curah hujan perlu dilakukan karena dampak curah hujan yang tinggi, untuk mengantisipasi bangunan terhadap genangan air.



Gambar 8. Curah Hujan Pada Tapak
(Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

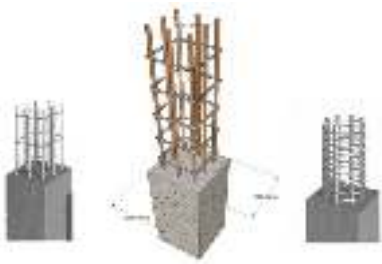
Berikut analisa dan respon dari analisa curah hujan antara lain: Kondisi pada site saat ini, lebih rendah daripada jalan. Respon dari analisa curah hujan antara lain: (1) memberikan vegetasi untuk menyerap air hujan. (2) mengurangi perkerasan pada site. (3) membuat talang agar tetesan air hujan tidak langsung jatuh ke sekitar bangunan, tetapi akan dialirkan ke saluran pembuangan atau di manfaatkan kembali melalui pipa tanam. (4) membuat sumur resapan. (5) membuat drainase pada sekeliling bangunan dan kemudian di alirkan ke riol kota.

4. Analisa Arsitektur

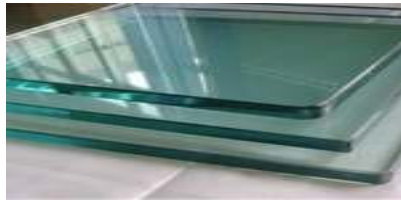
Analisa arsitektur melalui: (1) Pendekatan teknis, yaitu struktur bangunan gedung pertemuan pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti kekuatan, bentang keamanan dan ketahanan. (2) Pendekatan arsitektural, yaitu pendekatan berdasarkan prinsip-prinsip arsitektur hijau dan ciri-ciri dan karakteristik arsitektur modern. Berdasarkan prinsip-prinsip arsitektur hijau antara lain: (a) hemat energi (*Conserving Energy*); (b) memanfaatkan kondisi dan sumber energi alami (*Working with Climate*); (c) Menanggapi keadaan tapak pada bangunan (*Respect for Site*); (d) memperhatikan pengguna bangunan (*Respect for Use*). (e) meminimalkan Sumber Daya Baru (*limited new resources*); (f) menyeluruh (*holistic*). Arsitektur hijau mempunyai ciri-ciri: (a) memanfaatkan Sumber Daya Alami. (2) Ruang Terbuka Hijau (RTH). (3) pembangunan gedung menggunakan bahan yang sehat bagi manusia.

5. Analisa Bahan Material Bangunan

Tabel 1. Analisa Bahan Material Bangunan

Jenis Material	Gambar	Keterangan
Bahan Bangunan Struktural		
Beton Bertulang		Merupakan bangunan yang bermaterialkan atau bahan utama penyusunan struktural beton bertulang seperti kolom, balok, dan plat lantai.
Besi Tulangan		Batang baja yang berbentuk menyerupai jala baja yang digunakan sebagai alat penekatan pada beton bertulang dan struktur batu bertulang untuk memperkuat dan membantu beton dibawah tekanan. Jenis tulangan dibagi 2 yaitu besi polos dan besi ulir.
Bahan Bangunan Non Struktural		
Batu Bata		Batu bata memiliki kekuatan dan tahan lama. Selain itu material ini pula jarang retak dan kedap air. Batu bata merupakan material lokal yang memiliki warna yang hangat yang dapat berpadu dengan alam sekitar serta memiliki nilai absorpsi radiasi matahari 0,56. Batu bata merupakan material alternatif sebagai pembentuk dinding. Batu biasanya terbuat dari tanah liat, namun sekarang dengan berkembangnya teknologi sehingga bata dapat dibuat dengan bahan

Kaca
Tempered



Salah satu bagian dari bangunan yang paling sering digunakan dan mempunyai peran yang sangat penting untuk bangunan agar bisa melihat dari dalam keluar bangunan dan menerima pencahayaan alami.

Lantai



Lantai merupakan permukaan bawah dari sebuah ruang, lantai yang baik memiliki kekuatan yang mampu mendukung beban yang bekerja di atasnya. Jenis-jenis lantai: lantai tegel, kerami, marmer, granit, dan vinyl.

ACP



Aluminium Composite Panel adalah perpaduan antara plat aluminium dan bahan composite. Material ini umumnya digunakan sebagai pelapis dinding eksterior untuk menonjolkan kesan artistik dan megah pada fasad bangunan komersial salah satunya untuk bangunan hotel.

Gypsum



Dalam industri konstruksi, gypsum rumah seringkali dimanfaatkan sebagai material konstruksi pembentuk dinding, penyekat, partisi, dan plafon.

Sumber : Analisa Pribadi, 2023

6. Analisa Struktur

Secara garis besar struktur bangunan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu *sub struktur* dan *upper struktur*.

1) Struktur Bawah (*Sub Structure*)

Sub Structure adalah struktur bangunan yang berada di bawah permukaan tanah. Struktur bawah berfungsi untuk menerima atau menahan beban yang disalurkan dari beban struktur atas, kemudian beban tersebut disalurkan ke pondasi. Dalam menentukan jenis sub struktur yang akan digunakan nantinya ada beberapa pertimbangan, antara lain: (1) Kondisi dan karakteristik tanah setempat, serta kedalaman tanah keras. (2) Beban yang dipikul dan jumlah lantai yang digunakan.

Pada Perancangan Fakultas Kedokteran Universitas Lancang Kuning ini menggunakan pondasi tiang pancang. Pondasi tiang pancang merupakan pondasi yang tepat untuk perancangan ini karena pada tapak terdapat jenis tanah rawa. Pondasi tiang pancang beton merupakan kategori pondasi dalam, yang merupakan solusi untuk jenis tanah lunak. Pondasi tiang pancang berbahan beton juga dapat digunakan untuk menahan gaya angkat akibat gaya apung air tanah, menahan gaya lateral maupun gaya gempa. Mampu menopang beban yang berat dan pemasangannya lebih cepat.



Gambar 7. Pondasi Tiang Pancang

(Sumber : <https://borpile.info/2015/07/mengenal-jenis-pondasi-strauss-pile.html>, 2023)

2) Struktur Atas (*Upper Structure*)

Upper Structure adalah struktur pada bagian atas bangunan (setelah pondasi) yang terdiri struktur badan bangunan (pelat, balok, dinding tangga, dan kolom) dan atap bangunan yang masing-masing mempunyai peran yang sangat penting serta berfungsi menyalurkan beban ke *Sub Structure*. Struktur badan bangunan mempunyai kriteria yaitu cukup kaku, efisien dalam perancangan dan pengulangan bentuk, bentang lebar dalam keperluan ruang.

Pada perancangan fakultas kedokteran ini menggunakan struktur beton bertulang dengan dimensi kolom dan balok sesuai jarak modul pada kolom utama yang telah ditentukan, sedangkan atap terdiri dari konstruksi kuda-kuda baja ringan dengan bentuk atap limas dan konstruksi atap dan beton.

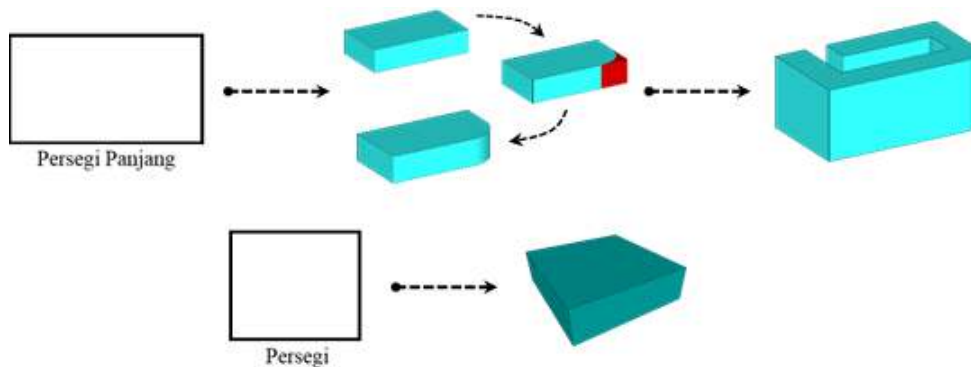


Gambar 8. Struktur Atas Perancangan
(Sumber : <https://slideplayer.info/slide/2799199/>, 2023)

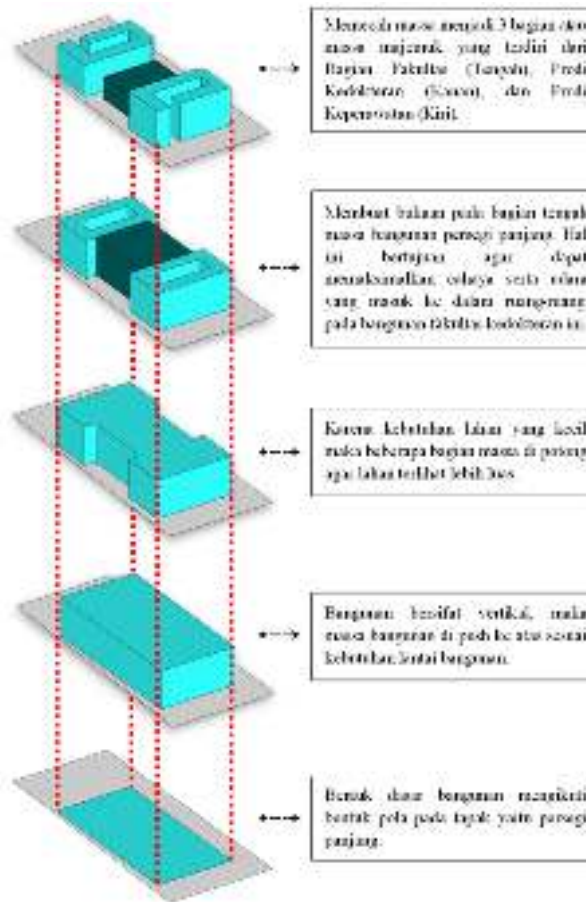
7. Konsep Bentuk dan Gubahan Massa

1) Konsep Bentuk

Bentuk dasar bangunan adalah persegi panjang dan persegi mengikuti bentuk tapak yang ada. Pada bentuk persegi panjang, pada bagian ujung dibuat melengkung agar bentuk tidak terlalu monoton dan juga sebagai estetika. Kemudian, bentuk dipecahkan menjadi massa majemuk dan memberikan area open space pada bagian dalam agar sirkulasi berjalan dengan baik.



Gambar 9. Konsep Bentuk Massa
(Sumber : Analisa Pribadi, 2023)



Gambar 10. Transformasi Bentuk Massa
 (Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

2) Gubahan Massa

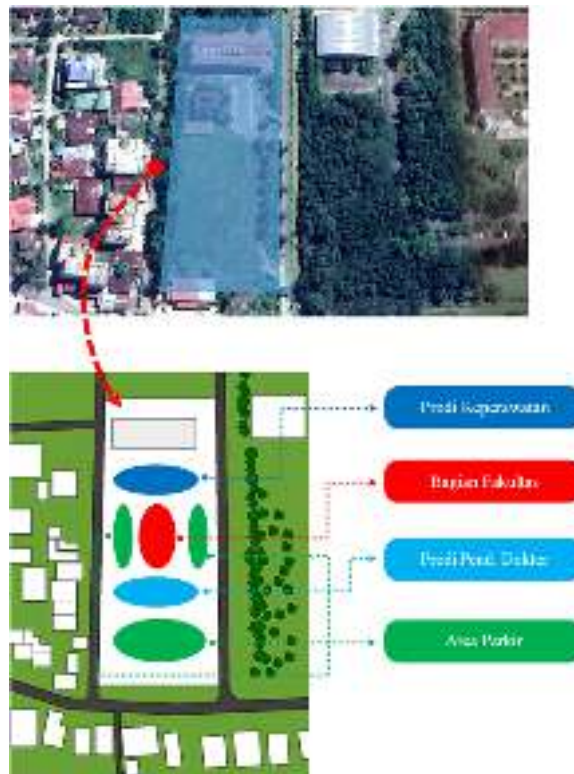
Gubahan massa pada tata letak kawasan memiliki konfigurasi massa dengan bentuk sederhana yang terdiri dari elemen geometri yaitu persegi panjang dan persegi pada massa bangunan fakultas kedokteran. Konfigurasi massa persegi panjang dan persegi memberikan kemudahan dalam pengolahan ruang dan kedinamisan penggunaan fungsi dengan tingkat fleksibilitas tinggi menjadi prinsip utama. Kemudian massa bangunan berbentuk memanjang, hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan cahaya matahari dan udara yang masuk akan lebih maksimal.



Gambar 11. Gubahan Massa Bangunan
(Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

8. Konsep Zoning Tapak

Dibawah ini merupakan konsep zoning tapak. Yang terdiri dari zoning pengelola, ruang perkuliahan, servis dan parkir.



Gambar 12. Konsep Zoning Pada Tapak
(Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

9. Konsep Zoning Vertikal (Bangunan)

Perancangan Fakultas Kedokteran merupakan bangunan dengan zoning privat, publik, semi publik, dan service. ~~Yang mana~~ area publik merupakan area yang sering dilalui penggunaanya, kemudian semi publik area yang dilalui oleh

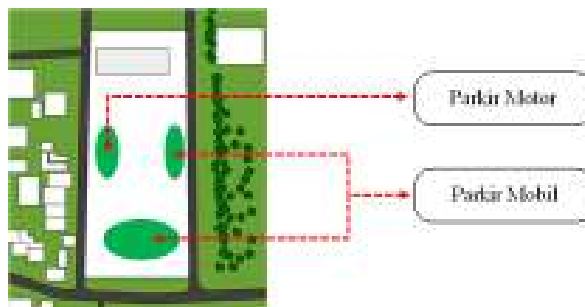
mahasiswa dan dosen, lalu terdapat private merupakan area yang memerlukan izin untuk memasukinya, dan terakhir terdapat area service.



Gambar 13. Zoning Vertikal Pada Bangunan
 (Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

10. Konsep Parkir

Terdapat 3 titik area parkir pada tapak dengan sistem parkir pada Perancangan Fakultas Kedokteran ini adalah sistem parkir 90°, parkir peneduh, dan terdapat atap pada sebagian area parkir.



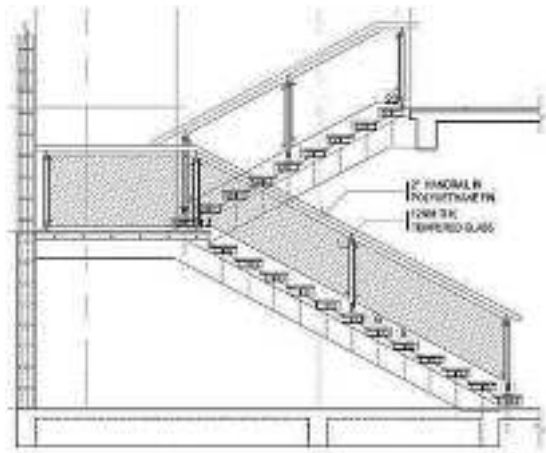
Gambar 14. Titik Area Parkir Pada Tapak
 (Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

11. Konsep Sirkulasi Ruang

Terdapat dua jenis sirkulasi dalam bangunan Fakultas Kedokteran ini yaitu sirkulasi vertikal dan horizontal.

1. Sirkulasi Vertikal

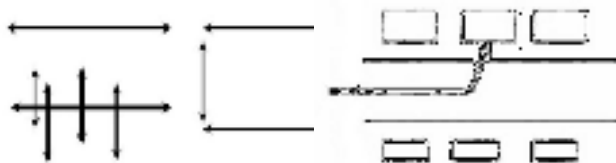
Sirkulasi vertikal dapat berupa tangga dimanfaatkan sebagai sirkulasi vertikal yang dimana dapat digunakan oleh pengguna bangunan untuk dapat mencapai lantai ke lantai lain. Sirkulasi vertikal pada bangunan menggunakan tangga, tangga yang dipilih adalah tangga 180° dengan 1 bordes, material tangga yang digunakan adalah beton bertulang dengan pegangan railinging dari besi.



Gambar 15. Sirkulasi Vertikal
(Sumber : Google.com, 2023)

2. Sirkulasi Horizontal

Sirkulasi horizontal merupakan sirkulasi yang menghubungkan antar ruangan pada lantai yang sama. Sirkulasi horizontal dalam bangunan menggunakan sirkulasi Linier, yaitu jalur yang lurus dapat menjadi elemen pengatur yang utama bagi serangkaian ruang.



Gambar 16. Sirkulasi Horizontal
(Sumber : Google.com, 2023)

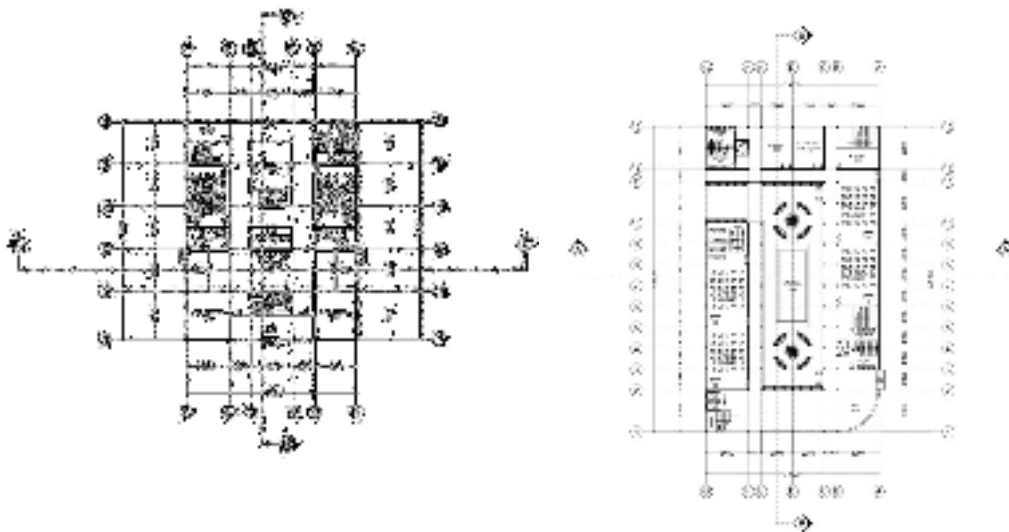
12. Hasil Desain

a. Rencana Tapak



Gambar 17. Rencana Tapak
(Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

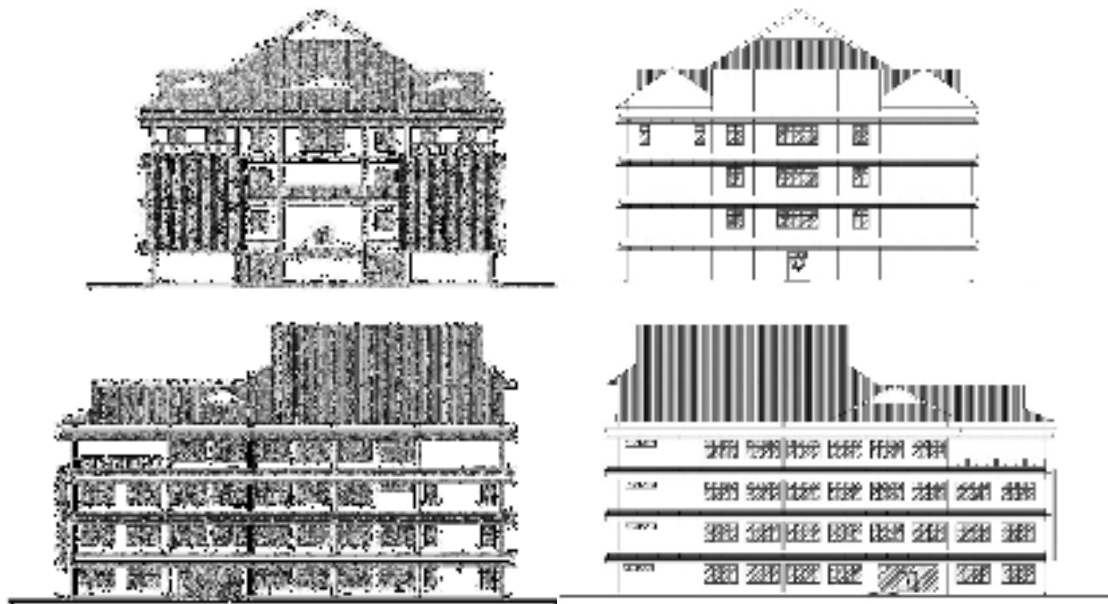
b. Denah Bangunan



Gambar 18. Denah Bangunan
(Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

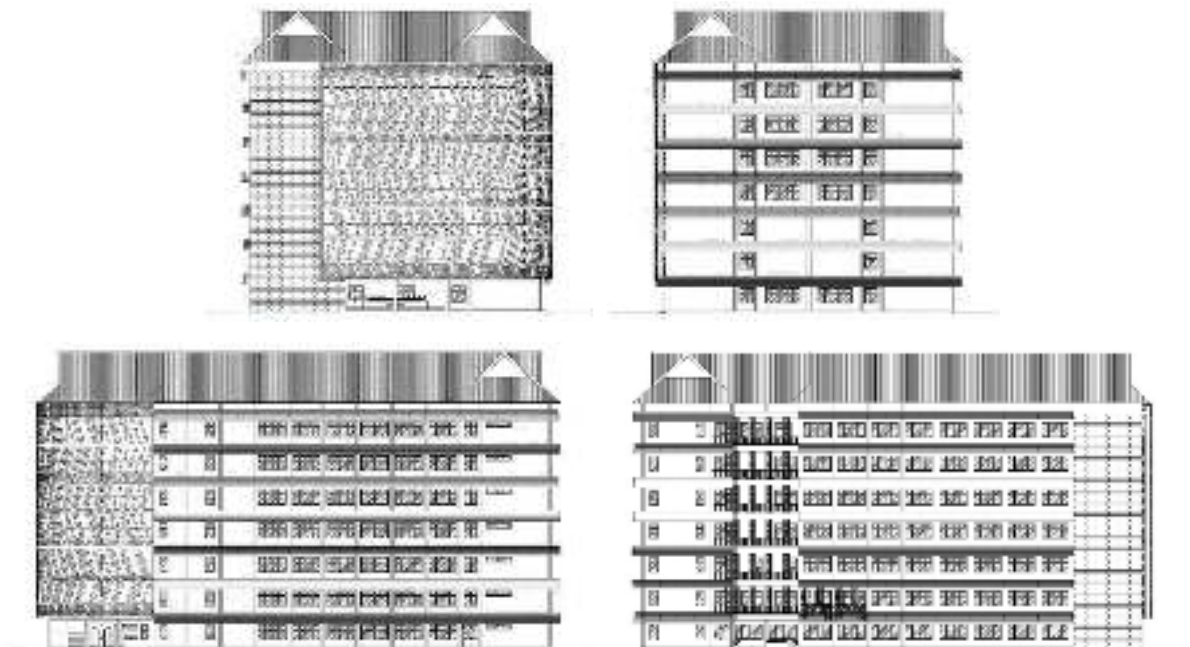
c. Tampak Bangunan

1) Bagian Fakultas



Gambar 19. Tampak Bangunan Bagian Fakultas
(Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

2) Bagian Prodi (Tipikal)



Gambar 20. Tampak Bangunan Bagian Prodi (Tipikal)
(Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

d. Perspektif Eksterior



Gambar 21. Perspektif Eksterior
(Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

e. Perspektif Interior



Gambar 22. Perspektif Interior
(Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

D. KESIMPULAN

Perancangan Fakultas Kedokteran Universitas Lancang Kuning lahir dari belum adanya kampus yang dapat menampung minat masyarakat dalam bidang Kedokteran serta sedikitnya ruang terbuka hijau di area kampus. Kawasan Fakultas Kedokteran mendorong munculnya kebutuhan ruang yang baru, seperti kebutuhan ruang perkuliahan, laboratorium, *public space* dan lain-lain untuk mengembalikan suasana kampus yang baru dengan menerapkan konsep Arsitektur Hijau.

Dengan adanya konsep Arsitektur Hijau, Perancangan Fakultas Kedokteran Universitas Lancang Kuning bisa menciptakan sebuah desain humanistic untuk mengembalikan ikatan emosional manusia terhadap elemen kehidupan alam dengan mengaplikasikannya kedalam bangunan pada kawasan kampus fakultas kedokteran.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ernst, Neufert. 1996. *Data Arsitek (Jilid 1)*. Diedit oleh Ir. Purnomo Wahyu Indarto. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ernst, Neufert. 2002. *Data Arsitek (Jilid 2)*. Diedit oleh H.M. Wibi Hardani S.T. 33 ed. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hawkes, Dean. 2002. *The Selective Environment. An Approach to environmentally responsive architecture*. London.
- Indonesia, Pemerintah Republik. 2014. "Peraturan Pemerintah (PP) tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi." *Standar Nasional Pendidikan*, 37.
- Indonesia, Pemerintah Republik. 2021. "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 Tentang Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi," 14.
- Indonesia, Pemerintah Republik. 2014. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta Dan Organisasi Perguruan Tinggi," 3.
- Indonesia, Pemerintah Republik. 2020. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta," 76.

<https://kbbi.web.id/fakultas>. Diakses pada 11 Oktober 2022

<https://www.goriau.com/berita/baca/unilak-naik-peringkat-perguruan-tinggi-terbaik-di-indonesia-versi-4icu.html>. Diakses pada 14 Oktober 2022

<https://ltmpt.ac.id>. Diakses pada 06 November 2022

<https://riau.bps.go.id/indicator/151/138/1/suhu.html>. Diakses pada 11 Nov 2022

<https://borpile.info/2015/07/mengenal-jenis-pondasi-strauss-pile.html>. Diakses pada 18 Januari 2023

<https://slideplayer.info/slide/2799199/>. Diakses pada 18 Januari 2023